

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Pelayanan Listrik Nasional Batam atau PT PLN Batam (*b'right*) yang berkantor pusat di Jalan Engku Putri No. 3 Batam Center, merupakan perusahaan dengan wilayah operasional saat ini adalah Pulau Batam, Rempang dan Galang serta tidak menutup kemungkinan akan melakukan ekspansi usaha ke seluruh wilayah Indonesia, hal ini tertuang dalam visi PT PLN Batam yaitu menjadi perusahaan penyedia energi utama di Indonesia.

Sebagai perusahaan utilitas penyedia layanan jasa kelistrikan, PT PLN Batam selalu dituntut untuk melayani kebutuhan listrik kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya hal ini berdampak terhadap pegawai yang selalu dituntut untuk berkinerja tinggi sehingga mengakibatkan adanya pegawai bekerja melebihi dari waktu kerja normal.

PT PLN Batam memiliki jumlah karyawan sekitar 343 karyawan dan setiap tahunnya akan terus berkembang. Walaupun peraturan lembur dan prosedur lembur di PT PLN Batam telah dibuat sebaik mungkin tanpa ditunjang dengan sebuah sistem informasi maka terasa sulit bagi *user* menjalankan prosedur dan peraturan tersebut. Selama ini para atasan sangat keberatan membuat surat perintah kerja lembur (SPKL) sebelum pelaksanaan kerja lembur dimulai dengan alasan sudah terlalu sibuknya pekerjaan rutinitas sehari-hari.

Masalah yang timbul dikemudian hari adalah menumpuknya tagihan pembayaran upah lembur yang disampaikan ke bagian *payroll* atau departemen SDM dan paling cepat disampaikan sebulan sekali bahkan bisa menumpuk sampai 3 bulan padahal *standard* yang diinginkan paling lambat 1 minggu, hal ini berdampak terhadap *cash flow* perusahaan sehingga semakin sulitnya pembayaran upah lembur karyawan dilakukan.

Sesuai dengan peraturan lembur di PT PLN Batam nomor: 0005.K/DIR/2016, bahwa pelaksanaan pekerjaan yang dilemburkan harus kategori pekerjaan penting atau mendesak, hal ini menjadi alasan lain sulitnya para atasan mencari alasan pekerjaan yang berkategori mendesak dan penting, sehingga SPKL sulit dibuat. Katagori pekerjaan penting atau mendesak adalah pekerjaan yang apabila tidak diselesaikan dapat menimbulkan kerugian atau kehilangan pendapatan atau mengganggu kelancaran produksi atau menimbulkan kosekuensi yang menghambat kinerja perusahaan serta yang dapat membahayakan kesehatan atau keselamatan manusia.

Pegawai yang berhak atas upah lembur paling sedikit telah berkerja lembur satu jam penuh dan hanya diberikan kepada pegawai dengan jenjang jabatan fungsional maupun Struktural pada *grade basic* dan *grade specific*. Pegawai fungsional *grade specific* dan pegawai struktural *grade basic* dan *specific* hanya berhak atas upah lembur yang dilaksanakan pada hari libur saja, sedangkan pegawai fungsional dengan *grade basic* mendapat hak upah lembur atas pekerjaan lembur yang dilakukan pada hari kerja maupun hari libur .

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan mengambil judul skripsi yaitu **Perancangan Sistem Informasi Perintah Kerja Lembur Karyawan Berbasis Web pada PT PLN Batam**. Sehingga pengajuan lembur untuk karyawan tidak melalui proses yang panjang dan rumit, serta kinerja *manager* semakin efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem perintah kerja lembur di PT PLN Batam yaitu sebagai berikut:

1. Semakin banyaknya surat perintah kerja lembur yang harus dibuat seiring dengan penambahan jumlah pegawai dari tahun ke tahun.
2. Tidak adanya data pekerjaan yang berkategori penting dan mendesak di PT PLN Batam, sehingga Surat Perintah Kerja Lembur (SPKL) dibuat setelah pekerjaan lembur selesai.
3. Lambatnya laporan lembur disampaikan ke bagian payroll (HR Admin Pusat) sehingga terjadi penumpukan data dari keterlambatan pembayaran upah lembur.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan riset, penulis dapat merumuskan permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem berbasis web untuk membuat Surat Perintah Kerja Lembur bagi karyawan PT PLN Batam ?
2. Bagaimana merancang *database* untuk media penyimpanan data-data kerja lembur karyawan?

1.4. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil perancangan sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis perintah kerja lembur di PT PLN Batam, maka pada skripsi ini penulis akan fokus dengan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pemrograman yang akan digunakan adalah pemrograman berbasis *web*.
2. Sistem informasi ini akan menampilkan sebuah proses perintah kerja lembur dari *manager* ke *staff*.
3. Perancangan sistem informasi ini akan menghasilkan sebuah aplikasi web dan sebuah database server dengan menggunakan MySQL.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu :

1. Terciptannya rancangan sebuah aplikasi sistem informasi perintah kerja lembur karyawan berbasis *web* yang dapat membantu *user* yaitu staff maupun manejer untuk membuat perintah kerja lembur secara mudah dan cepat.

2. Terciptanya alir informasi yang cepat, sehingga penyampaian rekapitulasi hasil pelaksanaan kerja lembur dapat sesegera mungkin sampai ke departemen SDM untuk dilakukan pembayaran upah lemburnya.
3. Membuat rancangan sistem informasi perintah kerja lembur yang sesuai dengan aturan dan prosedur kerja lembur yang ada di PT PLN Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi PT PLN Batam

Manfaat yang didapatkan dari penelitian perancangan sistem informasi ini bagi PT PLN Batam adalah akan diduplikasinya sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat membantu proses pelaksanaan perintah kerja lembur di PT PLN Batam. Adapun manfaat lain adalah dapat mempermudah bagi pengembang sistem perintah kerja lembur yang lebih besar lagi di PT PLN Batam.

2. Manfaat bagi Penulis

Adapun manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal perancangan sistem informasi.

3. Manfaat bagi Pembaca

Adapun manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah dapat menambah wawasan bagi pembaca.

4. Manfaat bagi Universitas Putera Batam

Adapun manfaat penelitian ini bagi Universitas Putera Batam adalah dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan *knowledge managment*, khususnya tentang perkembangan ilmu sistem informasi di lingkungan PLN Batam.